

STRATEGI PENGEMBANGAN WISATA VIRTUAL NTT



oleh:

Paul J. Andjelicus
(Perencana di Dinas Pariwisata
dan Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa
Tenggara Timur)

Sektor pariwisata menjadi sektor yang paling terdampak dengan kejadian Pandemi Covid-19. Melalui konsep *New Normal*, pariwisata Indonesia bangkit untuk menyesuaikan diri melalui penerapan protokol kesehatan dalam mengemas jasa layanan wisata sehingga diusung konsep pariwisata dengan menerapkan *cleanliness* (kebersihan), *health* (kesehatan), *safety* (keamanan), dan *environment sustainability* (kelestarian lingkungan).

Covid 19 ini mengubah referensi liburan beralih pada wisata dengan privasi tinggi seperti *staycation*, *solo travel/ tour*, *wellness tour* dan *virtual tourism* dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Virtual tourism atau wisata virtual adalah simulasi dari kegiatan wisata/lokasi wisata yang biasanya terdiri dari urutan video atau gambar diam dan juga menggunakan unsur-unsur multimedia lainnya seperti efek suara, musik, narasi dan teks (Fadli, dkk, 2016). Wisata virtual merupakan salah satu strategi promosi yang sangat

Abstrak: Wisata virtual menjadi alternatif pariwisata di tengah Pandemi Covid-19 melalui urutan video atau gambar diam dan memadukan unsur multimedia efek, suara, musik, narasi, dan teks. Wisata ini nyatanya berkembang pesat di Nusa Tenggara Timur (NTT). Faktor utama adalah sinergitas antar pemerintah dan pelaku usaha pariwisata dalam menggemaskannya.

Kata Kunci: Strategi, Wisata Virtual, Pariwisata NTT

dinilai efektif pada masa pandemi seperti sekarang. Ini juga membantu para pelaku wisata karena menghadirkan *intangible product* yang memberikan pengalaman bagi para konsumen layaknya mengunjungi sebuah destinasi wisata yang ada.

Contoh teknologi *virtual tour* yang menggunakan *i-beacon* dan fasilitas *augmented reality* dengan menghadirkan teknologi yang membuat pengguna dapat berinteraksi dengan suatu lingkungan yang disimulasikan oleh komputer.

Wisata virtual menjadi peluang besar dimasa pandemi Covid-19 yang masih terus berlangsung, pembatasan aktivitas di luar masih terus terjadi sehingga aktivitas banyak dilakukan di rumah. Ini juga didukung pemakaian teknologi yang tinggi.

Menurut data Hootsuite, pengguna internet termasuk pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2019 telah mencapai sekitar 150 juta orang atau menembus 56% dari total penduduk yang mencapai 268,2 juta jiwa.

Kemudian dari segi penggunaan waktu untuk internet rata-rata perhari mencapai 8 jam 36 menit dengan rincian 3 jam untuk media

sosial, 2 jam untuk melihat video, 1 jam untuk streaming music dan sisanya untuk bisnis dan informasi lainnya (berita dan pendidikan).

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan kepulauan yang memiliki panorama alam yang luar biasa didukung budaya yang kental. Tercatat ada 1.378 daya tarik wisata yang tersebar di kabupaten/kota, Provinsi NTT ini. Bahkan, Majalah *Internasional Lonely Planet* menyebutkan bahwa NTT menjadi pilihan utama wisata dunia tahun 2020.

Melihat tren berwisata di masa pandemic, NTT secara ketat membuka daya tarik wisata dengan memberlakukan CHSE tersebut. Ini ditandai dengan peresmian Kawasan Pariwisata Estate Mulut Seribu di Desa Daiama Kabupaten Rote Ndao tanggal 15 Juni 2020 oleh Gubernur NTT.

Meskipun pembukaan daya tarik wisata dimasa pandemi mulai diberlakukan, namun pandemi covid saat ini membuat sektor pariwisata terpuruk dengan kunjungan menurun sekitar 70-90%. Data kunjungan wisatawan ke NTT tahun 2019 mencapai 1,3 juta sementara sampai Juni 2020, wisatawan yang berkunjung hanya berkisar 130.000 wisatawan.

Adapun beberapa faktor wisata virtual berkembang di NTT selama masa pandemi:

1. NTT merupakan provinsi kepulauan dengan destinasi wisata alam dan budaya yang tersebar di kab/kota. sehingga, NTT dikenal sebagai *ring of beauty*. Tentunya, menjelajahi panorama alam sepanjang pulau ini akan memakan waktu dan biaya yang besar. Oleh karena itu, wisata virtual ini menjadi salah satu alternatif pengenalan destinasi dan daya tarik wisata unggulan di NTT.

2. NTT kerap kali menjadi lokasi pembuatan film seperti *Pendekar Tongkat Emas*, *Susah Signal*, dan *Marlina*, si Pembunuh Empat Babak. Selain itu, keindahan alam NTT diabadikan juga dalam buku *I Remember Flores*, yang menceritakan Tasaku Sato, seorang kapten tentara Jepang pada masa Perang Dunia II memilih menetap di Pulau Flores. Sehingga mengundang rasa penasaran wisatawan berkunjung ke sana.

3. Sektor pariwisata menjadi sumber utama penghasilan daerah dan masyarakat sehingga wisata virtual ini menjadi alternatif penghasilan di masa pandemi. Ini juga dijadikan tools promosi disaat kondisi pandemic mereda.

Kegiatan wisata virtual memberi peluang bisnis baru yang dapat dikembangkan. Pada bulan Mei 2020, beberapa kegiatan wisata virtual sudah dilakukan seperti jasa trip wisata nasional di Sumba dengan mengusung tema “Menjelajah Tanah Sumba”.

Peserta akan diajak mengunjungi 5 daya tarik wisata yang meliputi Laguna Weekuri, Bukit Wairinding, Kampung Adat Ratenggano, air terjun Matayangu dan air terjun Tangedu.

Masih di bulan yang sama, Flores juga melakukan kegiatan yang serupa menawarkan kunjungan ke 7 destinasi wisata Flores

dari Danau Kelimuti sampai ke Labuan Bajo.

Pelaksanaan wisata virtual ini juga dilakukan atas kerjasama antar pelaku usaha pariwisata seperti pemandu wisata yang terdiri dari 511 anggota HPI dan biro perjalanan.

Modal kemampuan yang sudah dimiliki dalam memandu sebuah kegiatan wisata dapat ditingkatkan dengan kemampuan penguasaan teknologi untuk menjalankan jasa wisata virtual, yang siap membuka cakrawala, membangun mimpi dan imajinasi calon wisatawan untuk berkunjung ke NTT.

Daftar Pustaka

1. Umafagur, Fadli, dkk. 2016. Implementasi Virtual Tour sebagai Media Informasi Daerah (Studi kasus Kota Manado). E-Journal Teknik Informatika Volume 9 Nomor 1. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
2. Provinsi NTT. 2018. Arah Kebijakan Pembangunan Gubernur NTT 2018-2023, Kita Bangkit Kita Sejahtera. Materi Presentasi. Kupang, NTT
3. Administrator. Pariwisata NTT Butuh Branding. www.kupangtribunnews.com. Diakses 14 Agustus 2020
4. Administrator. Virtual Tour, Peluang Baru Pariwisata di Era New Normal www.kompas.com. Diakses 9 Mei 2020.
5. Administrator. Statistik Pengguna Digital dan Internet Indonesia 2019. www.bocweb.id. Diakses 1 Agustus 2020.

Potensi Wisata Nusa Tenggara Timur



Biawak Raksasa Purba Komodo di TN Komodo, salah satu kekuatan wisata Pulau Flores yang akan diberlakukan sistem keanggotaan untuk kegiatan kunjungan tahun 2021.
Sumber: www.jewelindonesia.com



Festival Fulan Fehan di Kabupaten Malaka. Menggambarkan keunikan budaya Pulau Timor
Sumber: www.superadventure.com

Potensi Wisata pada Ekosistem Perairan NTT



Yellow Leaf Fish, *Taenianotus triacanthus*, ikan unik yang dapat dijumpai di perairan terumbu karang.



Deep in blue. Beragam keunikan biota di bawah perairan Teluk Maumere



Brain Coral, *Labophyllia* sp. dinamakan karang otak dikarenakan bentuknya menyerupai otak manusia. Terletak di lepas Pantai Pangabatang

Sumber: Mongabay.com